

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancan Penelitian**

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah menentukan tempat penelitian yang akan dilakukan dan mempersiapkan segala hal agar penelitian dapat berlangsung dengan lancar. Dalam penelitian ini, penulis mengambil subyek penelitian di sebuah kompleks lokalisasi yang berada di Semarang yang dikenal dengan lokalisasi Sunan Kuning atau Resos Argorejo.

Resosialisasi Argorejo terletak di kelurahan Kalibanteng Barat, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. Resosialisasi Argorejo berdiri sejak tahun 1966 dan di resmikan oleh Walikota saat itu pada tanggal 29 Agustus. Tujuan dari diresmikannya resosialisasi Argorejo ialah guna memudahkan pengontrolan wanita pekerja seks secara periodik serta memudahkan usaha resosialisasi guna memberikan ketrampilan agar wanita pekerja seks dapat beralih profesi. Data yang didapat dari petugas Resosialisasi Argorejo bahwa jumlah wanita pekerja seks sudah mencapai angka 550 orang.

Penentuan kanchah penelitian berdasarkan dari berbagai pertimbangan:

1. Lingkup penelitian yang dilakukan yaitu pada lingkup Kota Semarang, sehingga lokasi yang berada di wilayah Kota Semarang.
2. Penelitian tentang hubungan dukungan sosial dan kecemasan tertular HIV/AIDS dengan self efficacy penggunaan kondom pada wanita pekerja seks belum pernah dilakukan di Resos Argorejo.
3. Peneliti sudah memperoleh izin dari Kepala Resos Argorejo Semarang.

#### **B. Persiapan Penelitian**

Sebelum penelitian dilaksanakan, tentunya peneliti mempersiapkan beberapa hal. Persiapan penelitian tersebut mulai dari penyusunan angket serta mengurus administrasi yang menyangkut perijinan pada lokasi penelitian.

##### 1. Permohonan Ijin Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian perlu mendapat ijin dari pihak-pihak terkait. Perijinan dimulai dengan memohon bantuan kepada Sekretaris Program Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk meminta surat ijin penelitian kepada Kepala Resos Argorejo Semarang melalui surat

permohonan ijin dengan nomor 763/A.7.04/MP/VIII/2017 pada tanggal 3 Agustus 2017.

## 2. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur ini meliputi pembuatan angket, penentuan nilai angket, jumlah item dan variasi item. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga macam skala pengukuran, yaitu skala dukungan sosial, skala kecemasan tertular HIV/AIDS dan skala *self efficacy* penggunaan kondom.

### a. Skala *Self Efficacy*

Skala *Self efficacy* disusun berdasarkan empat aspek aspek kognitif, motivasi, afeksi, seleksi. Skala *self efficacy* ini terdiri dari dua kelompok item yang berbentuk pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*). Skala ini dibuat dalam bentuk skala tertutup yang artinya subyek tinggal memilih alternatif jawaban yang disediakan. Adapun pembagian item dalam skala ini berdasarkan bentuk-bentuk *self efficacy* dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4.**  
**Sebaran Item Skala Self Efficacy Penggunaan Kondom**

Aspek Psikologis	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kognitif	1,9,17,25	2,10,18,26	<b>8</b>
Motivasi	3,11,19,27	4,12,20,28	<b>8</b>
Afeksi	5,13,21,29	6,14,22,30	<b>8</b>
Seleksi	7,15,23,31	8,16,24,32	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>32</b>

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial ini dibuat berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan jaringan. Skala dukungan sosial ini terdiri dari dua kelompok item yang berbentuk pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*). Skala ini dibuat dalam bentuk skala tertutup yang artinya subyek tinggal memilih alternatif jawaban yang disediakan. Adapun pembagian item dalam skala ini berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Sebaran Item Skala Dukungan Sosial**

Aspek Dukungan Sosial	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Emosional	1,11,21,31	2,12,22,32	<b>8</b>
Penghargaan	3,13,23,33	4,14,24,34	<b>8</b>
Instrumental	5,15,25,35	6,16,26,36	<b>8</b>
Informatif	7,17,27,37	8,18,28,38	<b>8</b>
Jaringan	9,19,29,39	10,20,30,40	<b>8</b>
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

c. Skala Kecemasan

Skala kecemasan ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kecemasan terinfeksi HIV/AIDS bersumber dari empat gejala kecemasan yang meliputi: gejala fisiologis, gejala emosional atau afektif, gejala kognitif dan gejala perilaku. Adapun pembagian item dalam skala ini berdasarkan bentuk-bentuk kecemasan tertular HIV/AIDS dapat dilihat pada tabel 6.

**Tabel 6**  
**Sebaran Item Skala Kecemasan Tertular HIV/AIDS**

Kecemasan tertular HIV/AIDS	Nomor Item	Jumlah
	<i>Favourable</i>	
Fisiologis	1,5,9,13,17	<b>5</b>
Emosional	2,6,10,14,18	<b>5</b>
Kognitif	3,7,11,15,19	<b>5</b>
Perilaku	4,8,12,16,20	<b>5</b>
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

## C. Uji Coba Skala Penelitian

### 1. Uji Validitas Alat Ukur

Pengujian validitas terhadap item-item alat ukur dilakuAkn dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Person yang selanjutnya dikoreksi dengan teknik korelasi *Part Whole*. Proses ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS for Windows 13.0. Untuk menentukan suatu item valid atau gugur digunakan pedoman tabel dari  $r$  dengan taraf signifikansi 5% ( $r = 0,3061$ ).

#### a. Skala *Self Efficacy* Penggunaan Kondom

Item pada skala *self efficacy* penggunaan kondom berjumlah 32, melalui perhitungan statistik tidak terdapat item yang tidak valid. Koefisien korelasi pada validitas berkisar antara 0,462 sampai dengan 0,868. Hasil item yang valid sama seperti pada tabel 4 .

#### b. Skala Dukungan Sosial

Item pada skala dukungan sosial berjumlah 40 item, melalui perhitungan tidak terdapat item yang gugur. Koefisien korelasi pada validitas berkisar antara 0,473 sampai dengan 0,847. Hasil item yang valid sama seperti pada tabel 5.

c. Skala Kecemasan Tertular HIV/AIDS

Item pada skala kecemasan tertular HIV/AIDS berjumlah 20 item, melalui perhitungan terdapat 5 item yang gugur atau 15 item yang valid. Koefisien korelasi pada validitas berkisar antara 0,354 sampai dengan 0,753. Hasil perhitungan item yang valid dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7**  
**Rincian Butir Item Valid Skala Kecemasan**  
**Tertular HIV/AIDS**

Aspek Dukungan Sosial	Nomor Item	Jumlah Item Valid
	<i>Favourable</i>	
Fisiologis	1*,5*,9,13,17	3
Emosional	2*,6,10,14,18*	3
Kognitif	3,7,11,15,19	5
Perilaku	4*,8,12,16,20	4
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>

## 2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Perhitungan reliabilitas dilakukan berdasarkan item yang valid dengan menggunakan uji keandalan Alpha Cronbach dengan program SPSS for Windows Release 13.0. Koefisien reliabilitas yang diperoleh skala self efficacy sebesar 0,972 yang berarti skala tersebut reliabel. Koefisiensi reliabilitas yang diperoleh skala dukungan sosial sebesar 0,975 yang berarti reliabel. Skala kecemasan terhadap HIV/AIDS memiliki koefisiensi 0,873 yang

berarti skala tersebut reliabel. Hasil penelitian dapat di lihat pada lampiran C.

#### **D. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2017 sampai dengan hari Rabu, 13 September 2017. Sebelum melakukan penelitian, pertama-tama peneliti bertemu dengan Bp. Suwandi selaku Kepala Resos Argorejo untuk meminta ijin penelitian. Setelah mendapatkan ijin, pada minggu pertama, peneliti melakukan try out pada skala penelitian dengan melibatkan 30 orang subjek penelitian sesuai dengan kriteria penelitian. Skala diberikan dengan cara menjelaskan ketiga skala tersebut pada masing-masing subjek, setelah itu subjek mengerjakan sendiri. Pelaksanaan penelitian dibutuhkan waktu kurang lebih 30 menit pada setiap subjek.

Pada minggu kedua, data *try out* yang telah terkumpul kemudian diskor dan ditabulasi, maka diketahui item yang valid dan yang gugur (terlampir pada lampiran). Pada minggu ketiga dan keempat, peneliti melakukan penyebaran skala pada subyek dengan cara seperti pada saat uji coba skala. Skala yang telah terisi dan terkumpul berjumlah 108 eksemplar. Kemudian skala tersebut diskor dan ditabulasi ulang menjadi data penelitian dan data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.